

## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FKIP BAHASA INGGRIS UQB**

**Elisabeth R L Sinaga<sup>1)</sup>, Yessica E Sinabariba<sup>2)</sup>**

<sup>1)2)</sup>Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Corresponding author: E-mail: elisabethandrew28@gmail.com.

### **ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Bahasa Inggris Mahasiswa di semester dua masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Inggris Mahasiswa UQB.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen berbentuk Quasi Experimental Design Type Nonequivalent Control Group Design yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan media audio visual, sedangkan kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran seperti biasa dengan menggunakan metode ceramah dan media buku cetak. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu media audio visual, dan variabel terikat yaitu hasil belajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan sampel yaitu semester dua. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar Bahasa Inggris dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 82,25 lebih tinggi daripada rata-rata kelompok kontrol sebesar 68,25. Hasil analisis data menunjukkan nilai thitung 3,701 > ttabel 1,729. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil Posttest kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual pembelajaran dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan buku cetak. Hal ini dapat dimaknai bahwa pembelajaran yang menggunakan media audio visual memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media audio visual.

**Kata Kunci: Media Pembelajaran Audio Visual dan Hasil Belajar**

### **ABSTRACT**

*The problem in this study is that the students' English learning outcomes in the second semester are still relatively low. This study aims to determine the effect of using audio-visual media on UQB students' English learning outcomes.*

*This research is an experimental study in the form of a Quasi Experimental Design Type Nonequivalent Control Group Design that uses an experimental group and a control group. The experimental group was treated using audio-visual media, while the control group carried out learning as usual using the lecture method and printed book media. The variables of this study consisted of the independent variable, namely audio-visual media, and the dependent variable, namely student learning outcomes. The population in this study were all students and the sample was in the second semester. Data collection techniques using English learning outcomes tests and observation sheets. The data analysis technique used t-test to examine the effect of using audio-visual media on student learning outcomes.*

*The results of this study indicate that the average posttest value of the experimental group is 82.25, which is higher than the control group's average of 68.25. The results of data analysis showed the value of tcount 3.701 > ttable 1.729. This means that there is a significant difference between the results of the posttest experimental class that uses audio-visual learning media and the control class that only uses printed books. It can be interpreted that learning that uses audio-visual media has higher learning outcomes compared to learning that does not use audio-visual media.*

**Keywords: Audio Visual Learning Media and Learning Outcomes**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pondasi yang penting bagi setiap individu bahkan Negara. Dalam kehidupan yang penuh persaingan saat ini, seseorang diperhitungkan kedudukan dan kemampuannya di masyarakat yaitu seseorang yang memiliki pendidikan dan kemampuan yang baik. Dengan demikian, pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, serta memiliki budi pekerti luhur dan moral yang baik.

Dalam hal ini belajar menjadi proses penting dalam pendidikan dan dalam kehidupan manusia, sebab manusia terlahir sebagai makhluk lemah yang tidak tahu dan tidak mampu berbuat apa-apa. Namun melalui proses pada setiap fase perkembangannya, manusia mampu menguasai berbagai skill (kemahiran/keterampilan) dan pengetahuan.

Pada mata pelajaran Bahasa Inggris erat kaitanya dengan percakapan menggunakan Bahasa Inggris, percakapan merupakan dialog yang digunakan untuk berkomunikasi. Untuk mengajar percakapan berbahasa Inggris hendaknya menggunakan media yang jelas yang mencakup cara mengucapkan, cara penggunaan ataupun pelafalan kalimat yang ada pada suatu percakapan. Dilihat dari beberapa media yang sering digunakan dalam pembelajaran, media audio visual merupakan media yang paling tepat untuk mengajar percakapan singkat dalam berbahasa Inggris, karena media audio visual dapat menampilkan dengan jelas dialog yang digunakan dalam percakapan baik secara pengucapan ekspresi ataupun pelafalan.

Media audio visual juga dianggap media yang cocok untuk memenuhi keberagaman karakteristik dan gaya belajar

mahasiswa karena dalam media audio visual terdapat gambar gerak dan suara yang dilengkapi dengan *background* yang diharapkan dapat menarik minat mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Dengan penggunaan media audio visual akan mampu mencapai efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian mahasiswa untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi menarik, serta memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa. Tingkat retensi (*daya serap dan daya ingat*) mahasiswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi aalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan.

Kelebihan media audio visual yaitu memberikan informasi yang sangat baik, dapat diterima secara lebih merata oleh mahasiswa, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih *relistis*, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai kebutuhan. dan waktu, lebih *relistis*, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai kebutuhan.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam menangkap materi yang disampaikan dengan pengalaman yang lebih nyata, karena dengan menggunakan media audio visual mahasiswa dapat menyaksikan secara langsung. Selain itu media audio visual juga memberikan hiburan tersendiri bagi mahasiswa, isi pesan akan tersampaikan sehingga akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

### **B. Identifikasi Masalah**

Salah satu masalah yang dijumpai pada observasi awal mahasiswa semester dua pada pembelajaran Bahasa Inggris adalah mahasiswa hanya ditugaskan untuk membaca teks yang terdapat pada buku paket. Dalam pelaksanaan pembelajaran dosen tidak menggunakan media dalam menjelaskan materi. Dosen hanya menggunakan satu jenis metode yaitu *ceramah* saat mengajar yang menyebabkan

mahasiswa menjadi cepat bosan atau jenuh terhadap materi yang disampaikan. Sehingga mahasiswa yang merasa bosan akan berbincang-bincang dengan temannya dan materi yang disampaikan dosen pun tidak akan masuk. Hal inilah yang menimbulkan masalah bagi mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar mahasiswa rendah.

Pada permasalahan di atas diterapkan suatu pembelajaran yang dapat mempermudah dalam proses penyampaian materi serta dapat membangkitkan semangat belajar mahasiswa dan

meningkatkan hasil belajar mahasiswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif baik dari segi dosen ataupun siswa. Pemecahan masalah tersebut, yakni dengan cara menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris semester dua UQB.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga penelitian tersebut menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode eksperimen (quasi experiment) dan menunjukkan hasil yang sama bahwa t-hitung lebih besar dari ttabel, yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini sejalan dengan kriteria pengujian uji-t. Dengan demikian, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dengan audio visual adalah salah satu cara yang terbukti dapat

meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

### 2. Konsep Media Pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas, media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Mulai dari dosen sampai kepada peralatan yang paling canggih, apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Dengan harapan penerimapesan dapat melakukan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

### 3. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Menurut Winkel (2009:321) media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. Wina Sanjaya (2010:172) mengemukakan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur surat dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.

Media audio visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Media audio visual memberikan banyak stimulus kepada mahasiswa, karena sifat audio visual memberikan banyak stimulus kepada mahasiswa, karena sifat audio visual/ suara gambar. Audio visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya.

### 4. Konsep Pembelajaran Bahasa Inggris

Dalam rangka belajar bahasa asing, seseorang hendaknya memiliki motivasi yang kuat untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Kegagalan-kegagalan dalam berkomunikasi dapat lebih memacu dia untuk lebih giat dalam berusaha mengatasi rasa frustrasi yang

disebabkan oleh kegiatan-kegiatan tersebut. Agar para siswa dapat belajar lebih efektif, mereka harus diperkenalkan dengan bahasa yang digunakan di dalam kelas.

Perintah-perintah seperti menyiapkan buku, membuka buku halaman sekian merupakan contoh bahasa yang harus diketahui dan digunakan oleh para mahasiswa mulai dari hari pertama mereka belajar bahasa asing. Tentu saja semua itu harus diucapkan dengan menggunakan bahasa asing yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menarik suatu kesimpulan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional mahasiswa dan merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa diharapkan membantu mahasiswa mengenali dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, membuat keputusan yang bertanggung jawab pada tingkat pribadi dan sosial, menemukan serta menggunakan kemampuan-kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

## **B. Kerangka Pikir**

Pembelajaran Bahasa Inggris yang masih menggunakan metode ceramah dan media sederhana seperti media gambar yang terdapat dalam buku cetak siswa, akan membuat siswa kurang termotivasi untuk mempelajari. Mahasiswa juga akan kesulitan dalam memahami materi salah satunya materi Self Introduction yaitu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain yang menampilkan cara penyebutan kata dengan intonasi yang baik dan benar. Media gambar tidak dapat menampilkan bagaimana proses tersebut berlangsung, karena media gambar hanya menampilkan

gambar dan tulisan yang diam saja. Pembelajaran seperti ini akan menjadi tidak efektif, kurang menarik, dan terlihat membosankan. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris terutama dalam pemilihan media pembelajarannya, sehingga harapan setelah adanya pembaharuan dan perbaikan tersebut dapat memaksimalkan hasil belajar bahasa Inggris pada mahasiswa.

Upaya yang dapat ditempuh agar pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih menarik, efektif, dan menyenangkan sehingga hasil belajar Bahasa Inggris optimal adalah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran audio visual adalah media gabungan bisa berupa gambar, suara teks, dan video yang dapat didengar dan dilihat yang dalam pengoperasiannya memerlukan alat bantu seperti computer, laptop, LCD proyektor atau alat pendukung yang mampu memutar video pembelajaran. Media audio visual dapat menyajikan informasi edukatif, fakta-fakta, konsep dan menyajikan materi yang memerlukan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motoric tertentu, ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu.

Penggunaan media audio visual dalam materi Self Introduction (Perkenalan Diri dan Orang Lain) dapat membantu mahasiswa mengamati cara memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dengan penyebutan yang baik dan benar. Dengan demikian media pembelajaran audio visual, mahasiswa mampu mengkomunikasikan bahasa, ide, dan gagasannya, sehingga melalui proses tersebut efektifitas pembelajaran serta hasil belajar mahasiswa dapat meningkat.

## **C. Hipotesis Penelitian**

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Berdasarkan

teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester dua di UQB. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini adalah :

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa

pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester dua di UQB.

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester dua di UQB.

## METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Rancangan dari penelitian ini menggunakan metode eksperimen jenis Quasi Eksperimental (Eksperimen Semu) yang bertujuan untuk menguji pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa semester dua pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Variable bebas pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual (X), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar mahasiswa (Y).

### b. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Agustus tahun ajaran 2022. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di FKIP UQB.

### c. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data responden, atau informan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa jurusan

Pendidikan Bahasa Inggris di FKIP UQB. Sedangkan objek penelitian adalah masalah yang dijadikan fokus utama penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran e-learning sebagai variabel X terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa sebagai variabel Y. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pemilihan populasi mahasiswa semester dua di UQB, di mana mereka yang baru beranjak akan lebih menyukai pembelajaran menggunakan media audiovisual ini. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik sampel jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel secara keseluruhan. Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling probability sampling yaitu cluster random sampling. Pengambilan sampel ini tidak dilakukan pada masing-masing individu melainkan kelompok. Jadi peneliti mengambil semester dua sebagai kelas kontrol dan semester empat sebagai kelas eksperimen dengan pertimbangan bahwa kelas sudah dalam keadaan yang homogen.

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis logis, objektif, dan rasional mengenai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Gejala-gejala yang dicatat dalam penelitian ini meliputi proses pembelajaran di dalam ruangan dan hasil pembelajaran mahasiswa yang selanjutnya dijadikan sebagai sumber penguatan dalam pengelolaan data.

Penelitian menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati mahasiswa saat mengikuti proses pembelajaran. Peneliti membuat kisi-kisi lembar observasi pembelajaran dengan tujuan memberikan gambaran mengenai berbagai hal yang dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di ruangan.

### 3. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik tes dalam penelitian ini adalah melakukan tes hasil belajar sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan (pre-test) dan setelah diberikan perlakuan (post-test). Tes berupa soal pilihan ganda. Soal yang diberikan pada pretest dan posttest merupakan soal yang sama atau dalam porsi yang sama, hal tersebut bertujuan untuk menghindari adanya pengaruh perbedaan kualitas instrument dari perubahan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa setelah adanya perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa setelah adanya perlakuan pada kelas eksperimen.

#### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari

seluruh responden terkumpul. Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengaturan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan peneliti.

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji-t (t-test). Adapun ketentuannya adalah taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5% dan kriteria yang digunakan dalam Uji-t adalah, bila nilai Sig > 0,05 atau thitung < ttabel maka H0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya, bila nilai Sig < 0.05 atau thitung > ttabel maka H0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, menggunakan dua macam analisis data yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensial, langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan statistik untuk menganalisis data tersebut adalah :

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:226) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Deskripsi data variabel penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian guna memperoleh nilai dari setiap indikator soal, kemudian hasil tersebut digunakan untuk penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, rata-rata hitung (mean), median, modus, dan standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi.

Untuk keperluan analisis deskriptif digunakan distribusi frekuensi yang

digunakan untuk pengkategorisasian hasil belajar Bahasa Inggris. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah – langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan Rentang (R)  
Rentang (R) = Data terbesar – Data terkecil
- b) Menentukan banyaknya kelas interval dengan  $n = \text{Jumlah responden}$   
Banyak Kelas (K) =  $1 + (3,3) \log n$
- c) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}}$$

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiono, 2018:228). Setelah data hasil diperoleh, tahap selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan analisis statistic inferensial. Tahap ini penting karena pada tahap inilah hasil penelitian dirumuskan. Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik akan diuji menggunakan uji-t.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan apabila uji prasyarat analisis telah dilakukan yakni terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Hipotesis yang diuji adalah

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester dua di UQB.

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester dua di UQB.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu apabila nilai thitung < ttabel atau sig > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil

belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester dua di UQB. Sebaliknya, apabila nilai thitung > ttabel atau sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester dua di UQB.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di UQB pada bulan Mei sampai dengan September 2022. Subjek penelitian yaitu mahasiswa sebagai kelas eksperimen dan mahasiswa semester 4 sebagai kelas kontrol. Penelitian dilakukan selama 4 kali pertemuan untuk setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah cara dosen dalam menyampaikan materi. Pada kelas eksperimen dosen menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual, sedangkan pada kelas kontrol dosen menyampaikan materi sama seperti pembelajaran biasanya menggunakan metode ceramah dan media buku cetak.

Perbedaan cara dosen dalam menyampaikan materi bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pretest hasil belajar Bahasa Inggris. Pretest hasil belajar Bahasa Inggris kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin, 9 Mei 2022 sedangkan kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Mei 2022. Pretest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa sebelum diberikan perlakuan.

Pretest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kelas kontrol hasilnya relatif sama apabila dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 49,75 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 46,75. Selanjutnya dilakukan uji

prasyarat analisis data pretest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah melakukan uji normalitas, pada kelas eksperimen diperoleh nilai Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov pada pretest hasil belajar Bahasa Inggris sebesar  $0,879 > 0,05$  dan pada kelas kontrol diperoleh nilai Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov pada pretest hasil belajar Bahasa Inggris sebesar  $0,593 > 0,05$ . Data dikatakan berdistribusi normal apabila output KolmogorovSmirnov harga koefisien Asymptotic Sig > dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sedangkan uji Homogenitas diperoleh nilai Sig. pada Levene Statistic pretest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kontrol sebesar  $0,778 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki kemampuan awal yang sama atau homogen sehingga penelitian dapat dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut.

Penelitian di kelas eksperimen dilakukan pada hari Selasa 11 Mei 2022, Kamis, 13 Mei 2022, Selasa, 11 Mei 2022 dan pada hari Kamis, 13 Mei 2022. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang Self Introduction and Other (Perkenalan Diri dan Orang Lain). Dosen menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual. Media berisi materi pelajaran Bahasa Inggris tentang Self Introduction yaitu cara memperkenalkan diri sendiri ke orang lain serta responnya dan Introduction Other yaitu memperkenalkan orang lain ke orang yang lainnya baik secara formal maupun informal serta responnya. Media audio visual berbentuk presentasi dan dilengkapi dengan video pembelajaran yang diputar menggunakan laptop/komputer dan ditampilkan di depan kelas menggunakan LCD proyektor, tampilan dalam video juga sudah sangat menarik untuk mahasiswa

semester dua, ditunjukkan dengan adanya video percakapan dalam bentuk animasi yang berwarna-warni, tulisan sebagai penjelasan, musik pembuka, pengiring dan juga penutup yang dibuat sesuai dengan materi pembelajaran serta narasi yang jelas dalam menyampaikan materi. Selama pembelajaran mahasiswa tertarik untuk belajar setelah melihat media audio visual pembelajaran yang diputar oleh dosen.

Penelitian di kelas kontrol dilakukan pada hari Senin, 2 September 2022, Selasa, 3 September 2022, Senin, 9 September 2022 dan pada hari Selasa, 10 September 2022. Materi yang digunakan sama dengan kelas eksperimen, yaitu. Tentang Self Introduction yaitu cara memperkenalkan diri sendiri ke orang lain serta responnya dan Introduction Other yaitu memperkenalkan orang lain ke orang yang lainnya baik secara formal maupun informal serta responnya. Dosen menjelaskan materi dengan ceramah dan dibantu dengan media buku cetak, mahasiswa mendengarkan dan mencatat penjelasan dari dosen. Dalam buku cetak gambar yang ditampilkan berupa gambar diam, sehingga dalam materi Self Introduction siswa kebingungan dalam memahami materi, karena mahasiswa tidak bisa melihat bagaimana cara memperkenalkan diri serta responnya dengan pengucapan yang baik dan benar. Dalam materi Introduction Other mahasiswa juga belum paham bagaimana cara memperkenalkan orang lain baik secara formal maupun informal serta responnya karena dalam buku cetak hanya ada gambar tentang percakapan saja tidak ada bagaimana pengucapan seperti yang ditampilkan dalam video di kelas eksperimen.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan Posttest hasil belajar Bahasa Inggris. Dari Posttest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kelas

kontrol, diperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 68,25. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih sebesar 14,0. Data Posttest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kelas kontrol juga dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov pada Posttest hasil belajar Bahasa Inggris 0,874 > 0,05. Pada kelas kontrol diperoleh nilai Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov pada post-test hasil belajar Bahasa Inggris sebesar 0,584 > 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila output Kolmogorov-Smirnovharga koefisien Asymptotic Sig > dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sedangkan uji homogenitas diperoleh nilai Sig. pada Levene Statistic Posttest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kontrol 0,253 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki kemampuan awal yang sama atau homogen sehingga uji-t (ttest) dapat dilakukan.

Uji-t (t-test) dapat dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada pretest dan Posttest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis (t-test) dengan taraf signifikansi 5% (0.05) yaitu apabila nilai thitung < ttabel atau sig > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris Semester 2. Sebaliknya, apabila nilai thitung > ttabel atau sig < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar

mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris Semester 2.

Uji-t (t-test) Posttest menggunakan bantuan software SPSS 21 for windows, diperoleh data uji-t Posttest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai thitung sebesar 3,701 > ttabel 1,729 dan nilai sig. (2-tailed) 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris Semester dua. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi Self Introduction and Other (Perkenalan Diri dan Orang lain) dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat keterbatasan atau kendala yang dihadapi, diantaranya adalah terbatasnya sarana dan prasarana seperti proyektor sebagai alat pendukung dari media pembelajaran audio visual, dan kegiatan remedial tidak memungkinkan untuk dilakukan bagi mahasiswa yang belum tuntas hasil belajarnya dikarenakan keterbatasan waktu. Peneliti juga harus lebih mengkaji secara mendalam teori-teori yang mendukung dalam pembuatan lembar observasi karena teori yang digunakan belum sepenuhnya mendukung data hasil penelitian menggunakan lembar observasi.

## PEMBAHASAN

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan Posttest hasil belajar Bahasa Inggris. Dari Posttest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 68,25. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol dengan

selisih sebesar 14,0. Data Posttest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kelas kontrol juga dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov pada Posttest hasil belajar Bahasa Inggris  $0,874 > 0,05$ .

Pada kelas kontrol diperoleh nilai Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov pada posttest hasil belajar Bahasa Inggris sebesar  $0,584 > 0,05$ . Data dikatakan berdistribusi normal apabila output Kolmogorov-Smirnovharga koefisien Asymptotic Sig>dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sedangkan uji homogenitas diperoleh nilai Sig. pada Levene Statistic Posttest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kontrol  $0,253 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki kemampuan awal yang sama atau homogen sehingga uji-t (ttest) dapat dilakukan Uji-t (t-test) dapat dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada pretest dan Posttest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis (t-test) dengan taraf signifikansi 5% (0.05) yaitu apabila nilai thitung < ttabel atau sig > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di FKIP Bahasa Inggris UQB.

Sebaliknya, apabila nilai thitung > ttabel atau sig < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di FKIP Bahasa Inggris UQB.

Uji-t (t-test) Posttest menggunakan bantuan software SPSS 21 for windows,

diperoleh data uji-t Posttest hasil belajar Bahasa Inggris kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai thitung sebesar  $3,701 > ttabel 1,729$  dan nilai sig. (2- tailed)  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya ada ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di FKIP Bahasa Inggris UQB. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi Self Introduction and Other (Perkenalan Diri dan Orang lain) dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat keterbatasan atau kendala yang dihadapi, diantaranya adalah terbatasnya sarana dan prasarana seperti proyektor sebagai alat pendukung dari media pembelajaran audio visual, dan kegiatan remedial tidak memungkinkan untuk dilakukan bagi siswa yang belum tuntas hasil belajarnya dikarenakan keterbatasan waktu. Peneliti juga harus lebih mengkaji secara mendalam teori-teori yang mendukung dalam pembuatan lembar observasi karena teori yang digunakan belum sepenuhnya mendukung data hasil penelitian menggunakan lembar observasi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 82,25 lebih tinggi dari pada rata-rata kelompok kontrol sebesar 68,25. Hasil analisis data menunjukkan nilai thitung  $3,701 > ttabel 1,729$ . Artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran audio visual dengan kelas

kontrol yang menggunakan ceramah dan hanya menggunakan media buku cetak. Hal ini dapat dimaknai bahwa pembelajaran yang menggunakan media audio visual memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media audio visual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris Semester dua.

Aktivitas mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari aspek yang diamati menggunakan lembar observasi secara keseluruhan untuk kelas eksperimen dikategorikan aktif. Pada kelas eksperimen rata-rata skor observasi mencapai 77,75 sedangkan pada kelas kontrol mencapai 56,43. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan Rata-rata hasil observasi dari kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil pengamatan kelas kontrol.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Darmawan, Deni. 2017. Teknologi Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Akmaliah, Siti. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X MA Attaqwa <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24821/1/Siti%20Akmaliah.pdf> (diakses tanggal 28 Desember 2018)
- Arifin. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung :
- Afabeta.
- Arsyad, Azhar. 2003. Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta : Rajawali Pers.
- Atoel. 2011. Media Pembelajaran. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Aunurrahman. 2014. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Brown, H-Douglas. 2000. Principle of Language Learning and Teaching.